

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa wisata merupakan wisata yang berlokasi di area pedesaan yang dimana memiliki ciri khas bernuansakan tradisional. Masyarakat setempat berperan sebagai tuan rumah dan pelaku pengembangan desa wisata dari perencanaan sampai eksekutornya. Pemerintah berperan sebagai fasilitator dan penyelenggara, Sementara itu pihak swasta berperan sebagai pelaksana maupun investor (Siti Alfiah. et al, 2019). Pada Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat banyak sekali persebaran desa wisata, tanpa terkecuali pada setiap kabupatennya. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan pada desa wisata per kabupaten/kota:

Tabel 1. 1 Pengunjung Desa Wisata Yogyakarta

	2016	2017	2018	2019	2020
Kota Yogyakarta	5.520.952	5.347.303	4.752.351	4.216.601	1.366.570
Kab. Sleman	4.950.934	5.685.301	7.898.088	10.378.154	4.250.199
Kab. Bantul	5.405.800	9.141.150	8.840.442	8.012.666	2.265.423
Kab. Kulon Progo	1.353.400	1.400.786	1.969.623	2.036.170	966.432
Kab. Gunung Kidul	3.479.890	3.246.996	3.055.284	3.680.803	1.981.599

Sumber : Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2020

Jumlah pengunjung desa wisata Kabupaten Sleman pada tahun 2016 hingga 2020 dari tahun ketahun mengalami kenaikan, terutama di tahun 2019. Desa wisata di Kabupaten Sleman masing-masing memiliki potensi seperti potensi alam, pertanian, budaya, religi, industri kreatif, bentuk bangunan, lingkungan, fauna, dan pendidikan. Desa Wisata Pulesari salah satu desa wisata di Kabupaten Sleman yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan

sudah terdaftar di Dinas Pariwisata Provinsi DIY. Desa Wisata Pulesari atau biasa dikenal dengan Dewi Pule terletak di Kalurahan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman. Dusun Pulesari merupakan daerah pertanian di lereng Gunung Merapi. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani salak pondoh. Masyarakat Dusun Pulesari berinisiatif mendirikan dan mengembangkan dusunnya menjadi desa wisata yang diresmikan pada tanggal 9 November 2012 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Desa Wisata Pulesari bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada. Berdirinya desa wisata ini bertujuan untuk menjaga eksistensi desa wisata sehingga dapat dikenal dan diakui oleh masyarakat luas. Adanya desa wisata ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.

Desa Wisata Pulesari memiliki potensi alam yang luar biasa sehingga perlu dilestarikan, dikembangkan dan dimanfaatkan sewajarnya. Potensi alam yang dimiliki Desa Wisata Pulesari yaitu perkebunan salak, sungai, dan lahan persawahan. Potensi alam tersebut dijadikan sebagai *attraction* wisata seperti belajar budidaya dan memetik salak, tracking sungai, membajak menanam padi, dan lain sebagainya. Selain *attraction* alam, Desa Wisata Pulesari juga membuat *attraction* buatan seperti *outbound*, *fun games*, *paint ball games*, dan lain-lain. Fasilitas atau paket yang ditawarkan pada pengunjung pada desa wisata pulesari sangatlah beragam, mulai dari wisata pertanian hingga wisata alam yang ada disekitar. Dewi Pule juga menyewakan beberapa fasilitas seperti pendopo, *homestay*, *sound system*, proyektor, dan *genset* (Pengelola Desa Wisata Pulesari, 2012).

Daftar desa wisata, jumlah wisatawan, dan daya tarik wisata di Kabupaten Sleman menurut Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019 seperti berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan dan Daya Tarik Wisata Beberapa Desa Wisata di Kabupaten Sleman

No	Desa Wisata	Jumlah Wisatawan (orang)	Daya Tarik Wisata
1	Mlangi	1.200.045	Religi
2	Gamplong	1.133.856	Industri Kreatif
3	Pulesari	46.550	Pertanian
4	Rumah Domes	28.448	Bentuk bangunan
5	Pentingsari	25.227	Pertanian
6	Garongan	17.361	Pertanian
7	Kelor	17.275	Pertanian
8	Tunggul Arum	6.810	Budaya
9	Sukunan	6.594	Lingkungan
10	Grogol	4.959	Budaya
11	Pancoh	4.716	Pertanian
12	Plempoh	3.542	Budaya
13	Brayut	2.570	Pertanian
14	Brajan	1.406	Industri Kreatif
15	Tanjung	1.245	Pertanian
16	Dukuh	1.199	Pendidikan
17	Ledoknongko	1.130	Pertanian
18	Gabungan	967	Pertanian
19	Jetak II	625	Lingkungan
20	Ketingan	451	Fauna

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (2019)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui Desa Wisata Pulesari merupakan Desa Wisata berbasis pertanian dengan jumlah wisatawan paling banyak di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu peneliti memilih Desa Wisata Pulesari sebagai lokasi penelitian karena merupakan desa wisata berbasis pertanian dengan jumlah wisatawan paling banyak di Kabupaten Sleman yakni 46.550

wisatawan pada tahun 2019. Desa Wisata Pulesari juga pernah meraih juara pertama dan favorit untuk kategori Desa Wisata Mandiri pada acara Festival Desa Wisata di Kabupaten Sleman tahun 2018.

Dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, kualitas berbagai aspek menjadi faktor kunci dalam menarik minat dan memuaskan pengunjung. Aspek 4A, yaitu *Attraction*, *Amenities*, *Accessibility*, dan *Ancillary*, merupakan elemen-elemen penting yang menjadi fokus utama dalam menilai pengalaman pengunjung di destinasi pariwisata seperti Desa Wisata Pulesari. *Attraction* mengacu pada daya tarik utama yang membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi destinasi tersebut. *Amenities* mencakup fasilitas-fasilitas yang tersedia di desa wisata, termasuk akomodasi, restoran, dan fasilitas umum lainnya. *Accessibility* menyangkut aksesibilitas desa wisata, baik dari segi transportasi maupun infrastruktur yang mendukung. Sedangkan *Ancillary* mencakup berbagai layanan pendukung seperti pemandu wisata dan pengelola/pengurus desa wisata.

Penilaian wisatawan terhadap Aspek 4A tersebut menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana Desa Wisata Pulesari telah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan wisatawan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas pengalaman wisata. Banyak potensi yang mempengaruhi wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Pulesari seperti aksesibilitas, fasilitas-fasilitas wisata yang di sediakan dan juga jarak terdekat dengan pusat kota. Namun menurut informasi dari Ketua Komunitas Pengurus Desa Wisata Pulesari, belum pernah dilakukan evaluasi kajian terstruktur untuk melihat penilaian dari wisatawan. Evaluasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta fasilitas di Desa Wisata Pulesari, melihat Desa Wisata Pulesari memiliki potensi yang menarik sehingga sangat berpotensi untuk bisa mengundang lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Terkait dengan kondisi tersebut, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana penilaian wisatawan terhadap

aspek 4A pada Desa Wisata Pulesari dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penilaian Desa Wisata Pulesari.

B. Tujuan

1. Mengetahui penilaian wisatawan terhadap aspek 4A (*Attraction, Amenities, Accesibility, Ancillary*) Desa Wisata Pulesari
2. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penilaian Desa Wisata Pulesari

C. Manfaat

1. Bagi pengelola desa wisata, diharapkan menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan dan pembelajaran untuk mempertahankan atau memperbaiki kinerja pengelola desa wisata.
2. Bagi pemerintah, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan atau membuat kebijakan dan dukungan terhadap pengembangan desa wisata.